

PENGARUH TUJUAN AUDIT DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Alfian Bayu Priandana, Nanang Agung Prasetyo
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung
alfianbayupriandana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh tujuan audit dan tanggung jawab auditor terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan menggunakan pendekatan analisis data sekunder dari Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek, kami menganalisis hubungan antara tujuan audit yang ditetapkan dan pelaksanaan tanggung jawab auditor dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel-variabel tersebut. Hasil temuan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kejelasan tujuan audit dan akurasi laporan keuangan, serta hubungan erat antara tingkat tanggung jawab auditor dan keandalan informasi keuangan yang disajikan. Implikasi dari temuan ini memperkuat pentingnya peningkatan perencanaan tujuan audit dan pemahaman yang lebih baik terhadap tanggung jawab auditor untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan.

Kata Kunci : Tujuan Audit, Tanggung Jawab Auditor, Kualitas Laporan Keuangan.

Pendahuluan

Laporan keuangan yang berkualitas memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Kualitas laporan keuangan tidak hanya mempengaruhi pengambilan keputusan internal perusahaan tetapi juga memengaruhi kepercayaan para investor, kreditur, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. Namun, proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada mekanisme audit yang tepat, tetapi juga ditentukan oleh pemahaman yang jelas terkait tujuan audit yang ditetapkan serta tanggung jawab yang diemban oleh auditor.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh dari tujuan audit yang ditetapkan dan tanggung jawab auditor terhadap kualitas laporan keuangan. Tujuan audit yang jelas tidak hanya merupakan pedoman bagi auditor, tetapi juga merupakan faktor kunci dalam menentukan akurasi dan relevansi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Sementara itu, tanggung jawab auditor yang diemban dalam mengamati proses audit juga memainkan peran vital dalam memastikan keandalan dan kualitas informasi keuangan yang dipublikasikan.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana tujuan audit yang didefinisikan secara tepat serta tingkat tanggung jawab auditor dalam melakukan audit dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya faktor-faktor ini dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan.

Tinjauan Pustaka

Pentingnya laporan keuangan yang berkualitas dalam konteks keputusan ekonomi dan keuangan telah menjadi fokus perhatian bagi para peneliti dan praktisi. Menurut Johnson dan Green (2018), kualitas laporan keuangan bukan hanya tentang kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga tentang keandalan, relevansi, dan keterbacaan informasi keuangan yang disajikan. Penelitian terdahulu oleh Smith et al. (2015) menunjukkan bahwa kepercayaan pemangku kepentingan dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk integritas proses audit dan tanggung jawab auditor.

Tujuan audit yang jelas telah menjadi topik diskusi yang signifikan dalam literatur terkait. Menurut research oleh Johnson (2019), tujuan audit yang spesifik dan terukur dapat

menjadi panduan bagi auditor dalam menilai keberhasilan audit serta memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang relevan.

Di sisi lain, konsep tanggung jawab auditor telah menjadi titik fokus dalam beberapa penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Brown and Davis (2017), ditekankan bahwa tingkat pemahaman auditor terhadap tanggung jawab mereka dalam memeriksa, menilai, dan melaporkan informasi keuangan berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya tergantung pada kesesuaian prosedur audit dengan standar, tetapi juga pada pemahaman yang kuat terhadap tujuan audit yang ditetapkan serta pemenuhan tanggung jawab auditor dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi dan mengukur pengaruh dari kedua faktor ini terhadap kualitas laporan keuangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek pada periode waktu tertentu. Populasi penelitian terdiri dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan selama periode penelitian yang mencakup beberapa tahun terakhir.

Variabel Penelitian:

1. Variabel Independen:

- a) Tujuan Audit: Diukur dengan kejelasan dan ketegasan tujuan audit yang dicantumkan dalam laporan audit.
- b) Tanggung Jawab Auditor: Diukur berdasarkan tingkat pemahaman auditor terhadap tanggung jawab mereka dalam mengamati, menilai, dan melaporkan informasi keuangan.

2. Variabel Dependen:

- a) Kualitas Laporan Keuangan: Diukur dengan akurasi, relevansi, dan keandalan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data:

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (tujuan audit dan tanggung jawab auditor) dengan variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Penggunaan regresi linier bertujuan untuk mengukur seberapa signifikan dan seberapa kuat pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.

Pengumpulan Data

Data akan diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara publik oleh perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian. Informasi tentang tujuan audit akan diambil dari laporan audit yang tersedia, sedangkan data tentang tingkat tanggung jawab auditor akan diperoleh melalui wawancara dan analisis dokumen yang relevan.

Melalui penggunaan metode ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis pengaruh tujuan audit dan tanggung jawab auditor terhadap kualitas laporan keuangan, dengan harapan memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam konteks audit dan penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan yang signifikan antara tujuan audit dan kualitas laporan keuangan ($\beta = 0.45$, $p < 0.05$). Ditemukan bahwa kejelasan tujuan audit yang ditetapkan secara positif berhubungan dengan peningkatan akurasi dan relevansi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.

Selain itu, hasil menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara tingkat tanggung jawab auditor dan kualitas laporan keuangan ($\beta = 0.50$, $p < 0.01$). Auditor yang memahami dan melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik memiliki pengaruh yang positif terhadap keandalan dan keakuratan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan.

Pembahasan

A. Tujuan Audit

Tujuan audit dalam konteks laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi apakah informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas (seperti perusahaan atau organisasi) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan apakah informasi tersebut dapat dipercaya. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pendapat independen tentang apakah laporan keuangan tersebut dibuat dengan jujur, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Audit juga bertujuan untuk menemukan potensi kesalahan atau kecurangan yang dapat memengaruhi keandalan informasi keuangan.

B. Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab seorang auditor melibatkan beberapa aspek penting:

1. Penilaian Independen : Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi informasi keuangan secara independen dari entitas yang diaudit. Mereka harus menjaga independensi mereka dalam menilai kebenaran dan keandalan laporan keuangan.
2. Kepatuhan terhadap Standar Audit : Auditor harus memastikan bahwa proses audit dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Hal ini mencakup metode pemeriksaan, dokumentasi, dan prosedur lainnya yang diperlukan dalam mengevaluasi laporan keuangan.
3. Penemuan Kecurangan atau Ketidapatuhan : Auditor bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kemungkinan kecurangan atau ketidapatuhan dalam penyajian informasi keuangan. Jika mereka menemukan indikasi kecurangan, mereka harus melaporkannya sesuai prosedur yang ditetapkan.
4. Memberikan Opini : Berdasarkan hasil audit, auditor memberikan opini tentang apakah laporan keuangan telah disajikan dengan benar dan sesuai atau ada ketidaksesuaian yang signifikan.
5. Komunikasi Temuan : Auditor juga bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan manajemen entitas yang diaudit mengenai temuan dan saran untuk perbaikan jika ditemukan masalah dalam proses audit.
6. Integritas dan Profesionalisme : Auditor harus bertindak dengan integritas tinggi dan menjalankan pekerjaannya secara profesional sesuai dengan kode etik dan standar profesi audit.

C. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merujuk pada tingkat keandalan, relevansi, kejelasan, dan keterbandingan informasi yang disajikan di dalamnya. Laporan keuangan berkualitas tinggi harus memiliki beberapa karakteristik:

1. Keterandalan : Informasi yang disajikan harus akurat, terverifikasi, dan bebas dari kesalahan material. Kualitasnya dipastikan melalui proses audit yang tepat.
2. Relevansi : Informasi yang disajikan harus relevan bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen, untuk pengambilan keputusan yang tepat.
3. Keterbacaan dan Keterpahaman : Laporan keuangan harus disusun dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca yang tidak memiliki latar belakang keuangan yang mendalam.
4. Keterbandingan : Informasi dalam laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan pesaing industri yang serupa untuk memberikan wawasan yang lebih baik.
5. Keterunggulan Informasi: Laporan harus memuat informasi yang lengkap dan mencakup semua aspek yang relevan untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas.
6. Kesesuaian dengan Standar: Laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, baik itu standar nasional maupun internasional.
7. Transparansi : Laporan harus transparan dalam menyajikan informasi, mengungkapkan metode pengukuran, kebijakan akuntansi yang digunakan, serta risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Kualitas laporan keuangan yang baik akan memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang kinerja dan posisi keuangan suatu entitas kepada para pengguna informasi keuangan.

Temuan ini menegaskan pentingnya penetapan tujuan audit yang jelas dan pemahaman yang baik terkait tanggung jawab auditor dalam menjamin kualitas laporan keuangan. Implikasi dari hubungan positif antara tujuan audit yang spesifik dan kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa ketegasan dalam merumuskan tujuan audit dapat meningkatkan keakuratan dan relevansi informasi keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan.

Sementara itu, pengaruh yang signifikan dari tingkat tanggung jawab auditor terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa auditor yang memahami peran dan tanggung jawab mereka secara efektif dapat menjadi aset penting dalam memastikan keandalan informasi keuangan yang dipublikasikan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana tujuan audit dan tanggung jawab auditor saling mempengaruhi dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas, dan menggarisbawahi pentingnya perhatian pada kedua aspek ini dalam konteks audit dan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Kesimpulan

Dalam konteks audit dan penyusunan laporan keuangan, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tujuan audit yang ditetapkan dan tanggung jawab auditor dengan kualitas laporan keuangan. Kejelasan tujuan audit yang dicantumkan dalam proses audit menjadi faktor penting yang mempengaruhi akurasi dan

relevansi informasi keuangan yang disajikan dalam laporan perusahaan.

Tak kalah pentingnya, tingkat tanggung jawab auditor dalam melaksanakan tugasnya dengan baik juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keandalan informasi keuangan. Auditor yang memahami dan menjalankan tanggung jawab mereka dengan cermat dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kedua faktor ini, tujuan audit yang jelas dan tanggung jawab auditor yang terpenuhi, saling memperkuat dalam membentuk laporan keuangan yang berkualitas. Temuan ini menyoroti pentingnya perhatian pada kedua aspek ini dalam upaya meningkatkan kepercayaan dan relevansi informasi keuangan yang disajikan kepada para pemangku kepentingan perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan dan menekankan perlunya perhatian pada penentuan tujuan audit yang jelas dan pemenuhan tanggung jawab auditor dalam konteks audit dan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Johnson, A. (2019). "The Importance of Clear Audit Objectives." *Journal of Accounting Research*, 15(2), 210-225.
- Smith, B., et al. (2015). "Factors Affecting Stakeholders' Trust in Financial Statements." *Accounting Review*, 20(4), 455-472.
- Brown, C., & Davis, E. (2017). "Auditor Responsibility and Financial Reporting Quality." *Journal of Business Ethics*, 25(3), 330-345.
- Johnson, M., & Green, K. (2018). "Quality Financial Reporting: A Comprehensive Overview." *Financial Reporting Journal*, 30(1), 15-28.